

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah yang berkenaan dengan fungsi yang sangat luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama untuk menciptakan generasi-generasi baru. Lingkungan pendidikan sekolah seiring dengan perkembangan peradaban manusia, sekolah menjadi posisi utama dalam upaya pendidikan manusia.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk diwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan Pendidikan di suatu negara dengan negara lain tentu berbeda tergantung dasar negaranya, falsafah hidup, dan ideology negara. Sehingga sebagai manusia Indonesia, pendidikan memiliki tujuan yaitu, Untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik, dan Untuk membentuk manusia Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Untuk mencapai itu perlu adanya kedewasaan..

Dalam hal itu metode pembelajaran sangat penting dalam mempengaruhi aktivitas belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Menurut Sanjaya (2011) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan menurut Andrini, (2016) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar biologi secara langsung di lingkungan akan memberikan pengalaman bagi siswa-siswi untuk mendapatkan konsep yang lebih bermakna seperti konsep ekosistem dengan pembelajaran *Outdoor*. *Outdoor* atau biasa disebut belajar di luar kelas dapat di artikan sebagai pendidikan yang berlangsung di luar kelas yang melibatkan siswa untuk mengikuti tantangan pertualangan yang

menjadi dasar dan aktivitas luar kelas dengan konsep ekosistem (Mernisa dkk., 2018)

*Outdoor* adalah suatu kegiatan diluar kelas yang menjadikan pembelajaran di luar kelas yang menarik dan menyenangkan, dapat dilakukan dimanapun dengan menekankan proses belajar berdasarkan fakta nyata dengan cara materi pembelajara secara langsung (Ranti dkk., 2023).

Pembelajaran lapangan menurut Direktorat Tenaga Kependidikan merupakan pembelajaran yang didesain agar peserta didik mempelajari langsung materi pembelajaran pada obyek yang sebenarnya, sehingga pembelajaran semakin nyata. *Outdoor* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar dan peserta didik sebagai sumber belajar utama dengan membawakan konsep ekosistem. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara *outdoor* dan memahami lingkungan sekitar akan membuat siswa-siswi untuk aktif menggali pengalamannya sendiri dan daya fikirnya, mereka belajar bukan hanya sekedar teori dan juga gambar, tapi mereka mengalami dan berinteraksi secara langsung dengan apa yang mereka pelajari dan mereka lihat dengan konsep ekosistem tersebut sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi mereka.

Pendidikan di Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, terutama dalam mengajarkan konsep-konsep ilmiah yang kompleks kepada siswa. Salah satu materi yang sering dianggap sulit dipahami adalah konsep ekosistem. Konsep ini mencakup hubungan antara organisme dengan lingkungan dan interaksi antara berbagai faktor biotik dan abiotik, yang dapat sulit dijelaskan hanya dengan teori di dalam kelas. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menyenangkan sangat dibutuhkan. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah pembelajaran outdoor berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pembelajaran outdoor berbasis PAIKEM menawarkan kesempatan untuk membawa siswa ke luar ruang kelas, sehingga siswa dapat belajar langsung di lingkungan yang sesuai dengan konsep yang sedang dipelajari. Melalui pembelajaran seperti ini, siswa dapat melihat, merasakan, dan mengalami langsung fenomena yang ada di alam sekitar mereka, yang dapat membantu

mereka untuk memahami konsep-konsep ekosistem dengan lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi yang kompleks (Sajidan dkk., 2022).

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa pembelajaran outdoor berbasis PAIKEM dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memotivasi mereka untuk lebih aktif, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Wulandari, 2022). Hal ini tentunya menjadi peluang besar untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap konsep ekosistem, yang juga dapat berkontribusi pada peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran siswa-siswi memerlukan metode yang efektif dalam menyampaikan materi, terutama dalam bidang sains yang kompleks seperti ekosistem. Konsep ekosistem mencakup interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, yang sering kali sulit dipahami siswa jika hanya diajarkan di dalam kelas. Pembelajaran *outdoor* menawarkan pendekatan yang berbeda, memungkinkan siswa untuk mengalami langsung lingkungan dan fenomena yang mereka pelajari. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep ekosistem ketika pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Mereka cenderung kurang terlibat dan kurang mampu mengaitkan teori dengan aplikasi nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Swasta Muhammadiyah 35 Sigambal, metode pembelajaran masih cenderung konvensional, formal, dan pada umumnya siswa masih menjadi objek pembelajaran dari pada subjek pembelajaran. Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dipilih karena tidak ribet dan penggunaannya juga dapat mempermudah waktu belajar berdasarkan materi yang diajarkan.

Siswa hanya mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan guru, ditambah dengan kurangnya buku sebagai sumber belajar, membuat siswa kurang aktif dan tidak bebas dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang dipaparkan diatas, maka penting untuk

dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran *Outdoor* Berbasis Paikem Terhadap Pemahaman Konsep Ekosistem Pada Siswa Kls VII di SMP Swasta Muhammadiyah 35 Sigambal”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran ekosistem dengan penggunaan metode tradisional seperti ceramah yang kurang efektif dalam membantu siswa memahami konsep ekosistem yang kompleks dan aplikatif dalam kehidupan nyata.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan batas masalah ini di batasi pada :

1. Pembelajaran *outdoor* : Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *outdoor* dengan memberikan pembelajaran para siswa tentang ekosistem yang ada di lingkungan sekolah seperti manfaat tumbuhan yang di tanam di halaman sekolah bagi kita.
2. PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) : Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis PAIKEM untuk mengukur tingkat pemahaman konsep ekosistem di sekolah pada siswa.
3. Materi yang diteliti : Konsep ekosistem yang mencakup komponen biotik dan abiotik serta interaksi antar komponen.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *outdoor* berbasis PAIKEM terhadap pemahaman konsep ekosistem pada siswa kelas 7 di SMP Swasta Muhammadiyah 35 Sigambal ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian mengenai pembelajaran *outdoor* dengan konsep ekosistem yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran outdoor berbasis PAIKEM terhadap peningkatan pemahaman konsep ekosistem pada siswa kelas VII di SMP Swasta Muhammadiyah 35 Sigambal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pendekatan dalam pembelajaran ekosistem dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan yaitu :

1. Bagi Siswa: meningkatkan pemahaman konsep ekosistem melalui pengalaman langsung.
2. Bagi Guru: Menyediakan alternative metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
3. Bagi Sekolah: Dapat membantu pihak sekolah dalam mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah.
4. Bagi Peneliti: Dapat memberikan kontribusi pada literature pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran sains dan ekosistem.